

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan siswa dalam pemahaman ilmu bidang bahasa sangat beragam. Banyak siswa yang memiliki kemampuan bahasa yang cukup tinggi, namun tidak sedikit pula siswa yang memiliki kemampuan bahasa yang rendah. Belajar bahasa pada hakikatnya merupakan belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa tentunya harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pada dasarnya pembelajaran bahasa itu mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Seharusnya, empat aspek keterampilan bahasa itu dikuasai oleh siswa dalam porsi yang seimbang. Hal tersebut akan memudahkan siswa untuk menyerap pelajaran dan tujuan pembelajarannya pun bisa tercapai.

Menulis diajarkan di sekolah sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa selain keterampilan membaca,

menyimak, dan berbicara. Menulis pada dasarnya adalah usaha untuk memaparkan fakta-fakta dari kejadian di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai berita. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2000: 21) bahwa “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.” Dalam kegiatan belajar mengajar, menulis mempunyai peranan penting karena menulis merupakan dasar untuk menguasai kemampuan berbahasa lainnya. Berita merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan keseharian kita, berbagai media massa banyak bermunculan untuk menyuguhkan teks berita dengan gaya yang menarik agar pembaca menjadi terdugah untuk membacanya.

Sebagai masyarakat dan siswa pada khususnya, diharapkan siswa tidak hanya mampu untuk membaca teks berita saja dari media massa yang ada, tetapi siswa pun diharapkan mengetahui aturan-aturan menulis teks berita dan mampu menulis teks berita sesuai dengan kaidah penulisan teks berita yang baik dan benar. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Siregar (Chaer, 2010: 11) mengemukakan bahwa “berita adalah suatu kejadian yang diulang kembali dengan menggunakan kata-kata, dapat pula ditambahkan gambar, atau hanya berbentuk gambar-gambar.” Selain itu, “berita

ialah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual, yang baru dan luar biasa sifatnya” (Semi, 1995: 11). Adapun yang menjadi kendala siswa dalam penulisan teks berita tidak terlepas dari ruang lingkup sebuah berita yaitu, keaktualan berita, kelengkapan unsur dari sebuah berita, sistematika berita, bahasa jurnalistik dalam menulis teks berita dan penggunaan kalimat efektif yang digunakan dalam menulis teks berita.

Hal tersebut bisa terjadi kemungkinannya disebabkan karena peran menulis terutama proses kegiatan belajar mengajar di sekolah belum ditekankan dengan acuan yang tegas dan jelas. Dengan kata lain, peran guru di kelas sebagai pembimbing siswa belum mampu mengembangkan potensi siswa dalam menulis secara tepat dan cermat. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Karawang, penulis melakukan observasi terhadap siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Kegiatan observasi tersebut untuk melihat hasil kerja siswa dalam menulis teks berita. Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut memperlihatkan bahwa 42% dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang dalam kemampuan menulis teks berita masih menunjukkan taraf yang belum memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pembelajaran menulis teks berita tidak lepas dari tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, yaitu untuk meningkatkan

kemampuan siswa berkomunikasi, baik secara lisan atau tertulis. Sebagai guru yang profesional tentunya harus mampu membimbing siswa agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik khususnya dalam kemampuan menulis, karena kemampuan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Pemilihan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh guru, agar tujuan pembelajaran kemampuan menulis dapat tercapai dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Metode pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif menjadi landasan yang rasional untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan metode yang efektif dan tepat sasaran tersebut, siswa akan dirangsang untuk lebih aktif dan lebih berani dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Metode pembelajaran *Mind Mapping* (Buzan: 1970), mulai dikembangkan. Metode ini didasarkan pada riset mengenai cara kerja otak yang sebenarnya. Otak sering kali mengingat informasi dalam

bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menarik. Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan dapat menambah minat dan kemampuan siswa dalam mempelajari menulis teks berita dan pembelajaran menulis dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta mampu mencapai kemampuan yang sesuai dengan nilai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini menitikberatkan pada kemampuan individu dalam membuat sebuah pola atau konsep yang berisi gagasan atau ide pokok kemudian dikembangkan menjadi sebuah tulisan dalam hal ini menjadi sebuah teks berita. Manfaat penelitian ini adalah membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran khususnya menulis teks berita, memotivasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa melakukan kegiatan menulis secara efektif dan kreatif. Selain penelitian yang penulis lakukan, ada penelitian serupa lain yang telah dilakukan seperti Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Tina Rahmawati (2009) mengenai Model Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Teknik Kolaborasi pada Siswa Kelas VIII SMP Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2008/2009.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan siswa dalam menulis teks berita terletak pada struktur kalimat, kesalahan ejaan, dan diksi. Selain itu, siswa pun mengalami kesulitan dalam menulis bagian-bagian teks berita. Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik kolaborasi dapat mendorong siswa memiliki kemampuan untuk mengoreksi kesalahan temannya agar tidak melakukan kesalahan serupa pada saat menulis teks berita. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Selain itu, ada pula penelitian yang berjudul Peningkatan kemampuan menulis narasi berdasarkan pengalaman pribadi melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Grogol Kediri yang dilakukan oleh Dina Natalia (2010). Berdasarkan hasil penelitian ini, telah diperoleh data bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis narasi atau pembelajaran menulis yang lain. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lain disamping metode pembelajaran *Mind*

Mapping. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikaji lebih mendalam lagi dengan menggunakan kriteria, evaluasi, dan pendekatan yang berbeda mengenai upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memperkaya pengetahuan mengenai upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun penelitian berjudul **“Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita melalui Metode Pembelajaran *Mind Mapping*”**. (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang Tahun Ajaran 2011/2012).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penulisan teks berita di kelas VIII SMP Negeri 3 Karawang adalah berikut ini.

- 1) Penggunaan struktur berita dari hasil menulis teks berita siswa yang belum sesuai.
- 2) Penggunaan unsur-unsur berita dari hasil menulis teks berita siswa yang belum lengkap.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, oleh karena itu perlu dibatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan berikut ini.

- a) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

- b) Kompetensi yang menjadi pusat materi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebagai variabel terikat.
- c) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita ini adalah metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variabel bebas.
- d) Objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Karawang.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan berikut ini.

- a) Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang?
- b) Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang?
- c) Bagaimana hasil dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Andini Syahaswati, 2012
Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Berita Melalui Pembelajaran
Mind Mapping

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) memaparkan perencanaan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang;
- b) memaparkan pelaksanaan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang;
- c) memaparkan hasil dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak guru beserta siswa.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran

khususnya menulis teks berita, memotivasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa melakukan kegiatan menulis secara efektif dan kreatif.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, berikut ini.

- 1) Bagi pihak peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui keefektifan dari metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini pun dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Penelitian ini pun dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa serta guru ketika diterapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks berita.
- 2) Bagi pihak guru, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi metode pembelajaran yang efektif untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, untuk membantu guru tersebut menjadi guru yang profesional.

- 3) Bagi pihak siswa, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar sehingga mampu meningkatkan minat serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis. Selain itu, membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran khususnya menulis teks berita. Secara lebih luasnya lagi dapat melatih siswa melakukan kegiatan menulis secara efektif dan kreatif.

